



**PENGELOLAAN UANG SAKU SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK
BINA MANDIRI MULTIMEDIA**

**Ana Wijandari¹, Samsul Arifin², Nurul Iman Maulana³, Putri Rahmadani⁴,
Arif Mulani⁵**

^{1,2,3,4,5} STEBIS Bina Mandiri, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Email: ana@binamandiri.ac.id

(Diterima: Januari 2022; Direvisi: Februari 2022; Dipublikasikan: Februari 2022)

ABSTRAK

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu agar para siswa dan siswi SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi, Bogor dapat lebih memahami bagaimana penggunaan dan pemanfaatan uang dimasa Pandemi seperti saat ini agar lebih tepat, cermat dan hemat sesuai dengan kebutuhan, tidak boros atau mempergunakan uang dengan tidak tepat. Secara umum penggunaan metode pada kegiatan ini adalah dengan memberikan pengetahuan dan pendampingan berupa sosialisasi kepada siswa dan siswi SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi tentang bagaimana cara mengelola keuangan terutama uang saku yang baik. Tujuan agar para siswa dan siswi mampu mengelola keuangan harian mereka dengan cermat yang tentunya harus didasari dengan memiliki pengetahuan manajemen keuangan yang baik. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan dan pengalaman para siswa siswi SMK Bina Mandiri Cileungsi , Bogor yang selama ini masih minim tentang manajemen keuangan, cara memanfaatkan serta mengelola uang saku atau jajan yang diberikan oleh orang tua sehingga masih bisa menyisihkan untuk menabung atau bahkan untuk membeli kuota untuk proses belajar mengajar atau berkomunikasi dengan keluarga.

Kata Kunci: Manajemen, Keuangan, Uang Saku, SMK BM3

ABSTRACT:

The purpose of Community Service Activities is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, so that students at Bina Mandiri Multimedia Vocational School Cileungsi, Bogor can better understand how to use and utilize money during the current Pandemic to be more precise, careful and efficient according to needs, not wasteful or using money inappropriately. In general, the use of the method in this activity is to provide knowledge and assistance in the form of socialization to students of SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi about how to manage finances, especially good pocket money. The goal is that students are able to manage their daily finances carefully which of course must be based on having good financial management knowledge. The result of community service obtained is the increase in knowledge and experience of students at Bina Mandiri Cileungsi Vocational School, Bogor, which so far are still minimal about financial management, how to use and manage pocket money or snacks given by parents so that they can still set aside for saving or even for buy quota for teaching and learning process or communicating with family.

Keywords: Management, Finance, Pocket Money, SMK BM3

PENDAHULUAN

Selama masa pandemi banyak hal yang berubah termasuk pola konsumsi uang saku para siswa. Jika biasanya pengeluaran didominasi biaya uang saku/jajan dan kebutuhan sehari-hari kini justru berubah. Saat ini, pos pengeluaran terbesar siswa selama pandemi adalah untuk membeli pulsa dan kuota internet. Hal ini seiring dengan meluasnya sistem pembelajaran online

tanpa tatap muka demi menghindari penyebaran covid-19. Pengeluaran untuk kuota internet menduduki angka paling tinggi, diikuti pengeluaran untuk kebutuhan makanan dan minuman sehari-hari secara bersamaan. Kemudian, uang saku juga habis untuk membeli pakaian dan perhiasan .

Berdasarkan survei dari Lifepal, dilansir pada Sabtu (12/12/2020), pos pengeluaran terbesar siswa selama pandemi adalah untuk membeli pulsa dan kuota internet. Hal ini seiring dengan meluasnya sistem pembelajaran online tanpa tatap muka demi menghindari penyebaran Covid-19. Pengeluaran untuk kuota internet menduduki angka paling tinggi sebesar 44,8%, diikuti pengeluaran untuk kebutuhan makanan dan minuman sehari-hari dengan besaran 15,6%. Kemudian, uang saku juga habis untuk membeli pakaian dan aksesoris sebanyak 10,2%. Namun di masa pandemi, pengeluaran makan dan minum justru menempati posisi kedua terbesar setelah pulsa dan kuota internet. Dengan demikian, di masa pandemi siswa dituntut untuk bisa mengelola dan memanfaatkan uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka sebaik mungkin, mereka harus bisa mengoptimalkan uang saku mereka sesuai kebutuhan pokok mereka.

Uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu – waktu atau uang diberikan untuk dibelanjakan sewaktu – waktu (biasanya untuk anak – anak yang belum punya penghasilan dan jumlahnya tidak terlalu besar). Memberi uang saku adalah kebiasaan yang berlaku dari orangtua kepada anaknya. Kebiasaan ini bisa melatih anaknya untuk menghargai nikmat harta dan mengelolanya dengan baik, dan melatihnya untuk membelanjakan uangnya secara seimbang, tidak boros, dan tidak pelit apabila orangtuanya memberinya pengarahan.

Jumlah uang saku harus disesuaikan dengan anggaran, usia, dan kondisi. Besar kecil uang saku yang diberikan untuk anak tergantung dari kemampuan ekonomi orang tuanya. Anak yang berasal dari keluarga yang mampu tentu akan mendapatkan uang saku yang lebih besar jumlahnya dibanding dengan anak yang berasal dari keluarga yang sederhana atau kurang mampu. Faktor banyak dan sedikitnya uang saku yang diterima anak, akan mempengaruhi dalam belanja. Semakin besar jumlah uang saku yang diterima semakin banyak pula keperluan – keperluan yang harus dipenuhi, walaupun keperluan itu sebenarnya tidaklah penting. Faktor banyaknya uang saku inilah yang menyebabkan anak suka jajan, membeli minuman keras atau narkoba, atau menyeret mereka untuk melakukan kenakalan remaja lainnya.

SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi atau lebih dikenal dengan Nama SMK BM3 adalah Sekolah di bawah Yayasan Pertiwi Bina Mandiri yang berdiri sejak Tahun Akademik 2016/2017 . SMK BM3 memiliki 3 kompetensi unggulan yaitu Rekayasa Perangkat Lunak, Tehnik Komputer dan Jaringan, serta Multimedia. BM3 berkiprah untuk mewujudkan generasi muda yang haus dengan Ilmu pengetahuan, ilmu agama, serta ilmu teknologi terkini yang modern.

Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini, ada permasalahan yang bisa di rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengoptimalkan uang saku saat pandemi?
2. Bagaimana cara mengatur atau mengelola uang saku saat pandemi?
3. Bagaimana cara memanfaatkan uang saku saat pandemi?

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan materi pengetahuan dan edukasi tentang cara mengoptimalkan uang saku saat pandemi untuk hal-hal yang bermanfaat sesuai kebutuhan pokok para siswa dan siswi SMK Bina Mandiri Cileungsi, Bogor
2. Membimbing siswa-siswi kelas XI dan XII SMK Bina Mandiri Cileungsi, Bogor dalam membuat pencatatan daftar kebutuhan mereka guna menyusun budget dan mengatur prioritas keuangan mereka.
3. Para siswa dan siswi mendapatkan pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan uang saku mereka sebaik mungkin dan digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat sesuai kebutuhan pokok mereka.

METODE

Metodologi pelaksanaan dalam pengabdian pada masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan tentang optimalisasi uang saku saat pandemi untuk hal-hal yang bermanfaat. Dalam pelaksanaannya tim PKM langsung berinteraksi dengan siswa-siswi kelas XI dan XII SMK Bina Mandiri Cileungsi, Bogor dan memberikan penyuluhan dan pelatihan pada tanggal 22 Januari 2022.

Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan materi pengetahuan dan edukasi tentang cara mengoptimalkan uang saku pada saat pandemi untuk hal-hal yang bermanfaat sesuai kebutuhan pokok mereka. Dan membimbing siswa-siswi kelas XI dan XII SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi, Bogor dalam membuat pencatatan daftar kebutuhan mereka guna menyusun budget dan mengatur prioritas keuangan mereka. Sehingga mereka dapat memanfaatkan uang saku mereka sebaik mungkin dan uang saku tersebut digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat sesuai kebutuhan pokok mereka.

Selanjutnya dilakukan metode coaching, para siswa menunjukkan hasil pencatatan atau daftar kebutuhan apa saja yang sudah mereka beli dan yang mereka ingin dibeli. Setelah itu, bisa mengeliminasi atau mengurangi beberapa keperluan yang tidak begitu penting pencatatan keuangannya untuk dapat kita berikan saran dan perbaikan untuk kedepannya agar lebih efektif dalam pencatatannya.

Adapun tujuan dari Setelah mencatat rincian pendapatan, selanjutnya alokasikan pendapatan ke anggaran pengeluaran. Setiap bulan, ada kebutuhan penting yang harus dipenuhi secara rutin, seperti membeli kebutuhan sekolah, kuota dan internet dan lain sebagainya. Dengan catatan yang rapi dan teratur, kita akan mengetahui apakah pengeluaran kita sudah sesuai. Namun, jika pengeluaran sudah berlebihan, potonglah pengeluaran pos-pos keuangan yang tidak terlalu penting. Selanjutnya bedakan antara kebutuhan dengan keinginan, kita harus lebih banyak menghemat pengeluaran uang dengan membeli hal-hal yang kita butuhkan saja. Dengan demikian, hal yang paling penting di masa seperti ini ialah menjaga kestabilan Cash Flow, jangan boros dan jangan membeli hal-hal yang tidak penting. Sebaiknya dana lebih yang kita miliki simpan dan tabung menjadi dana darurat atau bisa kita investasikan menjadi sesuatu yang menguntungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan sebagai sumbangsih para dosen kepada masyarakat dan negara. Sesuai dengan tema yang diambil yaitu pengelolaan uang saku saat pandemi untuk hal-hal yang bermanfaat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan cara mengelola dan mengoptimalkan uang saku siswa dan siswi kelas XI dan XII SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi, Bogor, agar mereka dapat mengelola uang saku mereka dengan baik dan benar sesuai kebutuhan pokok mereka.

Tujuan dasar dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah agar para siswa kelas XI dan XII SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi, Bogor dapat mengoptimalkan uang saku mereka pada saat pandemi. Selama pandemi para siswa harus bisa mengatur keuangan mereka terutama mengatur uang saku mereka. Adapun cara mengatur keuangan yang kedua selama pandemi Covid- 19, yaitu dengan menentukan skala prioritas pengeluaran. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan materi pengetahuan dan edukasi tentang cara mengelola uang saku saat pandemi untuk hal-hal yang bermanfaat sesuai kebutuhan pokok mereka. Dan membimbing siswa-siswi kelas XI dan XII SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi, Bogor dalam membuat pencatatan daftar kebutuhan mereka guna menyusun budget dan mengatur prioritas keuangan mereka. Sehingga mereka dapat memanfaatkan uang saku mereka sebaik mungkin.

Dengan demikian, solusi permasalahan yang bisa dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Siswa mampu mengecek dan mengetahui kondisi finansial (uang saku) mereka. Buat hal yang satu ini, tidak ada kata terlambat. Untuk mengetahui kondisi finansial, buat rincian pemasukan dan pengeluaran secara harian, lalu direkap bulanan. Dalam hal ini, siswa-siswi harus konsisten dalam mencatat setiap pemasukan, tabungan, pengeluaran, dan utang yang dimiliki.
2. Siswa mampu menyusun budget dan mengatur prioritas keuangan mereka sendiri. Setelah mengetahui kondisi finansial, tidak akan sulit untuk menyusun perencanaan *budget* keuangan. Setelah itu, menyusun pos prioritas keuangan untuk kebutuhan hidup seperti kebutuhan makanan sehari-hari, dan membayar tagihan bulanan (pulsa dan kuota internet)
3. Siswa dapat membuat dana darurat. Dana darurat merupakan simpanan yang dapat digunakan pada kondisi darurat atau mendesak. Dana darurat sangat membantu pada saat ada kebutuhan mendadak serta mencegah kita dari utang. Dan cara optimalisasi uang saku yaitu dengan menentukan skala prioritas pengeluaran.

Untuk melakukan cara ini, sangat dianjurkan untuk membuat daftar kebutuhan apa saja yang ingin dibeli. Setelah itu, bisa mengeliminasi atau mengurangi beberapa keperluan yang tidak begitu penting. Misalnya kebiasaan membeli makanan junkfood, nongkrong di kafe, maupun penggunaan internet yang berlebihan selama berada di rumah. Selain itu, siswa-siswi juga bisa mencari solusi kreatif lain untuk menekan jumlah pengeluaran setiap bulannya, yaitu dengan bisnis pulsa maupun bisnis online lainnya agar ada pemasukan.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar

berikut:

Gambar 1: Foto kegiatan PKM



Sumber: Dokumentasi 2021

SIMPULAN

Kegiatan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Pengelolaan Uang Saku Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi Bogor secara umum berjalan dengan lancar dan tertib dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Para siswa siswi antusias dalam menyimak penjelasan materi yang diberikan. Antusiasme para siswa dan siswi pun berlanjut saat sesi tanya jawab seputar menciptakan peluang bisnis yang kreatif dan inovatif sehingga bisa menghasilkan uang saku tambahan. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan para siswa siswi cukup tinggi terhadap materi yang disampaikan.
2. Para siswa siswi diharapkan mampu mengurangi beberapa keperluan yang tidak begitu penting pencatatan keuangannya untuk dapat kita berikan saran dan perbaikan untuk kedepannya agar lebih efektif dalam pencatatannya. Dengan cara mulai membuat daftar atau pencatatan pendapatan uang saku, yaitu mulai dari hal kecil seperti dengan mencatat pendapatan/pemasukan yang diperoleh agar dapat diketahui secara tepat berapa besaran uang saku di terima setiap bulan.

Dengan catatan yang rapi dan teratur, para siswa dan siswi akan mengetahui apakah pengeluarannya sudah sesuai. Namun, jika pengeluaran sudah berlebihan, maka segera perbaiki dan kurangi keuangan yang tidak terlalu penting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui laporan pengabdian ini kami mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan kesempatan kepada LPPM STEBIS Bina Mandiri Cileungsi, Ketua STEBIS Bina

Mandiri Cileungsi, Kepala Sekolah SMK Bina Mandiri Multimedia, Ketua Prodi Akuntansi, Mahasiswa Prodi Akuntansi, Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan sumbangan pemikiran hingga pengabdian ini dapat diselesaikan.

REFERENSI

- M. Zainal Mutaqin, "Optimalisasi Uang Saku Pada Saat Pandemi Covid-19 Untuk Hal-Hal Yang Bermanfaat Pada Siswa-siswi Kelas XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Manar Cibeteung Udik Ciseeng Bogor," *J. Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan*, vol. 1, no. 3, 2021.
- Miftakhur Rohmah, "Analisis Pengelolaan Uang Saku Pada Anak Di SMP Negeri 03 BP Peliung Kabupaten Oku Timur," *Jurnal Neraca*, vol. 5, no. 1, pp. 26-31, 2021.
- Sutrisno, "Penyuluhan Pengelolaan Uang Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan," *J. Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 67-71, 2020.
- Ari Wahyu Leksono, "Pengaruh Self-Knowledge dan Self Deception Terhadap Pengelolaan Uang Saku," *Research and Development Journal Of Education.*, vol. 6, no. 1, 2019.